

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latarbelakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak usia 0 – 6 tahun bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek kehidupan anak baik jasmani maupun rohani agar anak dapat mengikuti kegiatan belajar di tingkat pendidikan selanjutnya.

Menurut Undang – Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14, mengatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Konsep pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran. Melalui pembelajaran di pendidikan anak usia dini diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi dan aspek perkembangan anak. Adapun aspek perkembangan tersebut yaitu aspek fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, NAM, dan seni. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak ialah pada aspek bahasa. Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi (Susanto, 2014 : 74). Belajar bahasa adalah proses pembelajaran yang diawali dengan pengenalan, pemerolehan, dan penguasaan bahasa dengan keterampilan belajar menyimak, berbicara, membaca

dan menulis. Demikian juga halnya pendidikan anak usia dini telah dipekenalkan bahasa indonesia dan bahasa inggris.

Pembelajaran bahasa inggris di PAUD sangatlah penting karena anak usia dini mudah/peka akan bahasa dimana mereka sangat antusias dan positif mengenai hal – hal yang baru mereka pelajari. Pada usia dini, anak diajarkan bahasa inggris pada tahap dasar dan pembelajaran yang diberikan dalam bentuk bermain (Sophya 2014:253). Pembelajaran bahasa inggris dimulai dari belajar kosakata yang digunakan dalam sehari – hari, dan lebih menekankan pada pengenalan dan penguasaan kosakata tersebut. Wahyuningsih (2016:280) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa inggris di taman kanak – kanak sebagai bentuk pengenalan, pemerolehan dan penguasaan. Kemudian, menurut Arsyad (2015:113) penguasaan kosakata bahasa inggris merupakan pendukung untuk pembelajaran selanjutnya, misalnya pembelajaran yang berhubungan dengan anggota tubuh, buah, hewan dan tema lainnya.

Kosakata pada dasarnya ialah kemampuan yang wajib dimiliki oleh pembelajar khususnya anak usia dini dalam belajar bahasa inggris. Ada pun kosakata bahasa inggris yang seharusnya anak kuasai yaitu bilangan 1 -20, abjad/huruf, anggota tubuh, keluarga, hewan, tanaman dan sebagainya. Jumlah penguasaan kosakata bahasa inggris secara ideal untuk anak usia 5 sampai 6 tahun sekitar 500 kosakata (Suyanto, 2009:78). Tujuan dari pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini yakni membuat anak merasa berkompeten dan percaya diri dalam belajar bahasa Inggris, dan menciptakan pembelajar bahasa Inggris untuk jangka panjang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, pembelajaran bahasa inggris di Taman Kanak – Kanak Santa Lusia Sei Rotan, sudah dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sekolah. Proses penguasaan bahasa inggris dilaksanakan melalui metode bercakap – cakap, pemberian tugas, dan metode bernyanyi yang dilakukan saat pembukaan, inti dan penutup pembelajaran. Penggunaan metode cenderung pada metode bercakap – cakap dan pemberian tugas, sedangkan metode bernyanyi dalam pelaksanaannya jarang dilakukan oleh guru.

Dalam melaksanakan pembelajaran, penguasaan kosakata bahasa inggris pada anak diberikan dengan buku teks yang berisikan gambar serta penamaan dalam gambar. Penguasaan kosakata bahasa inggris anak masih rendah, hal ini terlihat saat diberikan evaluasi kosakata pembelajaran sebelumnya. Anak diminta menyebutkan nama – nama hewan pada gambar di buku majalah mereka, namun anak kesulitan dalam mengingat kosakata tersebut. Kemudian anak diminta menyebutkan bilangan 1 – 20 dalam bahasa inggris, 8 dari 32 anak sudah dapat mengingat, menyebutkan, dan melafalkan dengan benar, sedangkan 24 anak lainnya belum dapat mengingat, menyebutkan, dan melafalkan dengan benar.

Masalah yang dihadapi anak disebabkan karena bahasa inggris merupakan bahasa yang baru bagi mereka.

Selain kurangnya penggunaan metode yang bervariasi, penggunaan media sangat minim dilakukan oleh guru. Media yang digunakan guru kurang bervariasi dan kurang memanfaatkan media yang ada di sekolah. Masalah yang dihadapi

guru dalam pelaksanaan tugas yaitu perbandingan guru pengajar dengan anak 1:32 sehingga waktu guru dalam penyiapan media sangat terbatas.

Penggunaan media merupakan unsur yang sangat penting dalam proses belajar anak karena media dapat menarik perhatian dan minat anak apabila dihadapkan dengan benda konkret. Untuk menarik perhatian anak usia dini, kemampuan guru dalam memvariasikan media dan penguasaan media sangat menentukan proses pembelajaran didalam kelas. Salah satunya ialah pemilihan media yang tepat dalam proses belajar yang akan dilaksanakan khususnya belajar bahasa inggris untuk anak usia dini.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyadari perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan menggunakan media *flash cards* khususnya dalam penguasaan kosakata dalam bahasa inggris. Media *flash cards* adalah media kartu yang berisi gambar dan kata – kata. Menurut Suyanto (2009:109) media *flash cards* memuat gambar atau tulisan kata – kata yang digunakan untuk latihan pengenalan dan pembendaharaan kosakata agar anak dapat mengingat dengan mudah dan menambah kosakata.

Media *flash cards* yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi gambar teks, atau tanda simbol, dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar yang membantu mengarahkan dan meningkatkan pengetahuan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu.

Media *flash cards* bermanfaat dan memegang peranan penting dalam keterampilan belajar yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam

bahasa inggris. Keunggulan dari media *flash cards* yaitu mudah dibawa, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan.

Pernyataan ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikmala Yunita Lestari (2012) yang berjudul, “Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu (*Flash cards*) Pada kelompok B Di RA Barokah Klodran Karanganyar” yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa inggris anak melalui media *flash cards*. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa media *flash cards* memiliki manfaat bagi anak dalam penguasaan kosakata bahasa inggris.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media *flash cards* sebagai usaha untuk meningkatkan pengenalan kosakata bahasa inggris di TK B Santa Lusia Sei Rotan. Media *flash cards* merupakan kartu bergambar yang berisi gambar, teks atau simbol dengan dilengkapi kata – kata yang mengarahkan anak agar dapat mengetahui makna pada gambar. Media *flash cards* dapat membantu anak dalam merangsang pikiran dan meningkatkan minat anak sehingga pengenalan kosakata dalam bahasa inggris dapat berkembang. Media ini digunakan dengan cara belajar sambil bermain.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang **‘Pengaruh Penggunaan Media *Flash cards* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Santa Lusia Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018’**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah diatas dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Penguasaan kosakata bahasa inggris anak masih rendah
- b. Penggunaan metode cenderung menggunakan metode bercakap – cakap dan pemberian tugas
- c. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam pemanfaatan media.
- d. Kurangnya waktu guru membuat media yang diperlukan ditinjau dari beban tugas guru dengan perbandingan 1:32 antara guru dan anak
- e. Kurangnya media bervariasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris

## 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang diteliti lebih jelas dan tidak terlalu meluas serta mudah untuk dipahami, maka penulis membatasi masalahnya yaitu: “penggunaan media *flash cards*, dan penguasaan kosakata bahasa inggris anak usia 5-6 tahun pada TK Santa Lusia Sei Rotan.

## 1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: Apakah ada pengaruh penggunaan media *flash cards* terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris anak usia 5 – 6 tahun TK Santa Lusia Sei Rotan?

### 1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash cards* terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris anak usia 5-6 tahun di Tk Santa Lusia Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

#### a. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu tentang belajar bahasa inggris anak dan media pembelajaran, khususnya mengenai teori – teori yang berhubungan dengan kemampuan pengenalan bahasa inggris dan media *flash cards*.

#### b. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

##### 1. Bagi anak

Dapat membantu anak untuk mengenal dan menguasai bahasa inggris lebih awal dengan penyajian metode menarik, meningkatkan minat dan memotivasi anak belajar bahasa inggris.

##### 2. Bagi guru

Memperoleh wawasan dalam proses pembelajaran bahasa inggris, mengembangkan kemampuan berbahasa inggris sesuai dengan kemampuan anak, menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran yang tepat, dan dapat memperbaiki proses pembelajaran

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar terutama penguasaan kosakata bahasa inggris anak.

4. Bagi peneliti

Dapat menjadi bahan acuan atau masukan bagi calon pendidik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata berbahasa inggris anak usia dini